

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, kualitas aktiva, sensitifitas, efisiensi dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Besarnya pengaruh variabel LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM sebesar 76,2 persen, sedangkan sisanya sebesar 23,8 persen di pengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia diterima..
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan III tahun 2012. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 13.69 persen. Dengan demikian hipotesis kedua

yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.

3. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan III tahun 2012. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 1.61 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan III tahun 2012. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 0.83 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
5. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan III tahun 2012. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di

Indonesia sebesar 6.55 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif maupun negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia diterima.

6. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan III tahun 2012. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 0.66 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif maupun negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan III tahun 2012. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 2.25 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan III tahun 2012.

Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 0.70 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.

9. ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan III tahun 2012. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 11.15 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia diterima.
10. NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan III tahun 2012. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 4.24 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih

banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan selama enam tahun yaitu mulai Tahun 2007 sampai Triwulan III Tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas yang hanya meliputi LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia yaitu Bank Of India Indonesia, Bank Index Selindo, Bank Agroniaga, dan Bank Maspion yang masuk dalam sampel penelitian.

### **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas masih terdapat masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi bank
  - a. Kebijakan yang terkait dengan LDR, hendaknya Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia pada sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan penyaluran kredit bersamaan dengan upaya peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. Namun demikian harus diupayakan besarnya persentase peningkatan kredit yang diberikan lebih besar dari persentase kenaikan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Sehingga dapat menambah pendapatan bank, laba meningkat, modal meningkat dan CAR pun juga meningkat

- b. Kebijakan yang terkait dengan APB, hendaknya Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia pada sampel penelitian memperhatikan dan menekan aktiva produktif bermasalahnya dibandingkan aktiva produktif dengan memperhatikan dan mengendalikan hal-hal yang mampu mempengaruhi adanya aktiva produktif bermasalah terhadap kinerja bank. Oleh sebab itu upaya secara terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia untuk menekan adanya aktiva bermasalah khususnya pada Bank Of India Indonesia dan Bank Index Selindo.
  - c. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, hendaknya Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia pada sampel penelitian diharapkan tetap menjaga dan meningkatkan tingkat efisiensi agar pendapatan operasionalnya lebih tinggi daripada biaya operasional sehingga profit operasionalnya relatif tinggi sehingga CAR meningkat. Terutama bagi Bank Of India Indonesia yang memiliki rata-rata BOPO paling rendah di antara semua sampel penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang sama dengan judul penelitian ini, sebaiknya menambah variabel yang lain, selain yang diteliti pada penelitian ini. Sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
  - b. Peneliti yang akan datang diharapkan menambah periode penelitian dan subjek penelitian. Agar mempermudah dalam pengukuran pengaruh

kinerja bank serta dapat memberikan hasil pengujian yang lebih baik dan juga untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap ilmu perbankan.

## DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)

Evi Dwi Agustin. 2011. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas Terhadap Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Go public". Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Herman, Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Imam Ghozali. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. ,2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.

Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo Persada.

SEBI Nomor 7/10/DPNP/ tanggal 31 Maret 2005.

Winda Kusuma Wardani. 2011. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva Produktif, Rasio Efisiensi, Profitabilitas, Dan Sensitivitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.